

IJTIMAIYAH

(Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya)

Email: jurnalijtimaiyah45@gmail.com.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/issue/archive>

IMPLEMENTASI MODEL *SURVEY QUESTION READ RECITE AND REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA BANGSA INDONESIA DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBALISASI DI KELAS IX.G SMP NEGERI 2 SIBOLGA

Parasian Banjarnahor

SMP Negeri 2 Sibolga

Email. parasianbanjarnahor@gmail.com

Abstrak: Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagian besar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konvensional dengan menggunakan ceramah sebagai metode utama yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan pendekatan ini proses pembelajaran berjalan dengan satu arah, sehingga siswa aktivitas belajar siswa hanya mendengarkan dan mencatat (siswa pasif). Penulis memilih pendekatan *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* agar pembelajaran menjadi aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan mudah tercapai. Penelitian tindakan kelas ini menjelaskan Model SQ3R untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam menghadapi Arus Globalisasi di kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam empat kelompok kegiatan yang meliputi : Kegiatan perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model SQ3R terjadi adanya peningkatan aktivitas belajar **43.66 %**, yang memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar hingga mencapai rata-rata kelas : **80.37** yang semula **59.67**. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Dari hasil isian angket yang diberikan kepada 30 siswa menyatakan bahwa proses belajar mengajar menggunakan Model SQ3R, 100% responden menyatakan bahwa lebih jelas dan menyenangkan. Kesimpulan penulis bahwa Model SQ3R merupakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa materi Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam menghadapi Arus Globalisasi di kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga T.P. 2021/2022

Kata Kunci : *Aktivitas belajar, Model SQ3R.*

Abstract: *The learning process for social science subjects is mostly carried out using a conventional approach using lectures as the main method used to deliver the subject matter. With this approach the learning process runs in one direction, so that students' learning activities only listen and take notes (passive students). The author chooses the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) approach so that learning becomes active and involves students directly in learning. So that the expected learning objectives are easily achieved. This classroom action research describes the SQ3R Model to improve student learning activities for Indonesian Socio-Cultural Change in Facing Globalization Flows in class IX.G of SMP Negeri 2 Sibolga in the odd semester of the 2021/2022 academic year. This Classroom Action Research is carried out in four groups of activities which include: Action planning activities, Action implementation, Observation and Reflection. The results showed that learning by using the SQ3R Model there was an increase in learning activities of 43.66%, which had an impact on increasing learning outcomes to reach the class average: 80.37 which was originally 59.67. The Minimum Completeness Criteria (KKM) is 75. From the results of the questionnaires given to 30 students, they stated that the teaching and learning process used the SQ3R Model, 100% of respondents stated that it was more clear and fun. student learning material on Socio-Cultural Change of the Indonesian Nation in Facing the Flow of Globalization in class IX.G SMP Negeri 2 Sibolga T.P. 2021/2022*

Keywords: *learning activities, SQ3R model.*

PENDAHULUAN

Kendala yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat berasal dari siswa dan guru serta lingkungan kelas. Sebagian Guru beranggapan bahwa metode yang digunakan sudah tepat untuk pembelajaran materi yang akan disajikan. Tetapi kenyataannya, baik aktivitas maupun aktivitas belajar siswa yang dicapai kurang memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Arus Globalisasi merupakan materi yang kurang menarik minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang banyak bermain dan kurang memperhatikan materi pada saat guru sedang menjelaskan, sementara itu pada saat post test pada akhir penyajian materi sebagian besar nilai yang diperoleh siswa jauh dari nilai ketuntasan yaitu 59,67 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dari 30 orang siswa. Aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX.G rata-rata rendah yaitu 47.67%. Penulis melakukan pengamatan penyebab rendahnya nilai mata pelajaran IPS, antara lain:

1. Sebagian besar siswa merasa bosan mengikuti pelajaran yang diberikan dalam bentuk ceramah yang tidak variatif.
2. Pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga mereka pasif,
3. Guru jarang menggunakan alat peraga atau media.
4. Keterkaitan materi yang diberikan tidak berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Keadaan tersebut membuat penulis termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan perubahan-perubahan dalam pembelajaran antara lain :

1. Menggunakan metode atau strategi dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar.
2. Memanfaatkan sumber belajar yang ada dalam lingkungan siswa.
3. Menggunakan alat peraga dan Media Pembelajaran.
4. Memberikan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas.
5. Melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Tahun Pelajaran 2021/2022 semester ganjil.

Hakekat Belajar dan Pembelajaran

Piaget merupakan salah seorang tokoh yang disebut-sebut sebagai pelopor aliran konstruktivisme. Salah satu sumbangan pemikirannya yang banyak digunakan sebagai rujukan untuk memahami perkembangan kognitif individu yaitu teori tentang tahapan perkembangan individu. Menurut Piaget bahwa perkembangan kognitif individu meliputi empat tahap yaitu : (1) *sensory motor*; (2) *pre operational*; (3) *concrete operational* dan (4) *formal operational*. Pemikiran lain dari Piaget tentang proses rekonstruksi pengetahuan individu yaitu asimilasi dan akomodasi. James Atherton (2005) menyebutkan bahwa asimilasi adalah "*the process by which a person takes material into their mind from the environment, which may mean changing*

the evidence of their senses to make it fit” dan akomodasi adalah “the difference made to one’s mind or concepts by the process of assimilation”

Dikemukakannya pula, bahwa belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan dari guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

Implikasi teori perkembangan kognitif Piaget dalam pembelajaran adalah :

1. Bahasa dan cara berfikir anak berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu guru mengajar dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan cara berfikir anak.
2. Anak-anak akan belajar lebih baik apabila dapat menghadapi lingkungan dengan baik. Guru harus membantu anak agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sebaik-baiknya.
3. Bahan yang harus dipelajari anak hendaknya dirasakan baru tetapi tidak asing.
4. Berikan peluang agar anak belajar sesuai tahap perkembangannya.
5. Di dalam kelas, anak-anak hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya.

Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)

1. Pengertian SQ3R

Pengertian dan Langkah-langkah *Model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Model *SQ3R* merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis dan bersifat praktik. Model *SQ3R* merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional.

Menurut Huda (2014: 244) yaitu : “*SQ3R* menurut strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Seringkali dikategorikan sebagai strategi belajar, *SQ3R* membantu siswa ‘mendapatkan sesuatu’ ketika pertama kali mereka membaca teks. bagi guru *SQ3R* membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif”.

2. Langkah-Langkah Model *SQ3R* dalam Pembelajaran

Menurut Islamuddin (2010: 179-181) langkah-langkah metode *SQ3R* secara lengkap dijelaskan sebagai berikut ini :

1. *Survey* : Dalam melakukan aktivitas survei, membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat materi yang sedang dipelajari. Dalam melakukan survei, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pebuat ciri (berwarna kuning, hijau dan sebagainya) seperti stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting dan akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.
2. *Question* : Memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. jumlah pertanyaan tergantung pada panjang pendeknya teks, dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari siswa berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin mereka hanya

perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan siswa tidak berhubungan dengan ini teks, maka ia perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

3. *Read* : Siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan tadi.
4. *Recite* : Menyebut lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Latihlah siswa untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika jika sebuah pertanyaan tidak siswa tetap disuruh menjawab pertanyaan berikutnya. Dengan seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik.
5. *Review* : Pada langkah terakhir (*review*) siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Hakikat Pembelajaran IPS

Hakikat Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) adalah kajian tentang manusia dan lingkungannya dimana kehidupan manusia merupakan suatu dinamika yang tidak pernah berhenti dan selalu aktif. Dinamika yang menggabungkan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya sebagai ungkapan jiwa bahwa manusia sebagai makhluk yang berakal budi dan juga sebagai makhluk sosial. Pada dasarnya, hakikat manusia itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia bukan hanya sebagai makhluk biologis, melainkan juga sebagai makhluk yang berinteraksi dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut menghasilkan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan berkembang menjadi disiplin ilmu sesuai dengan perkembangan masyarakat seperti ilmu ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, geografi, dan sebagainya.

Dalam kehidupannya manusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungannya maupun sebagai hidup bersama. Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) melihat bagaimana manusia hidup bersama dengan sesamanya, dengan tetangganya dari lingkungan dekat sampai yang jauh. Bagaimana keserasian hidup dengan lingkungannya baik dengan sesama manusia maupun lingkungan alamnya. Bagaimana mereka melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain bahan kajian atau bahan belajar IPS adalah manusia dan lingkungannya sebagai hakikat pendidikan IPS.

Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi

Proses pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi bertujuan :

- a. Memahami perubahan sosial budaya sebagai dampak dari globalisasi
- b. Menganalisis konsep dan bentuk globalisasi dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya.
- c. Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.
- d. Memahami dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.
- e. Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkuat kebangsaan

Sedangkan materi Pembelajaran yang disajikan adalah :

- a. Perubahan sosial budaya

- b. Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya).
- c. Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.
- d. Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.

Aktivitas Belajar

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2010:24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik, berupa hal-hal berikut ini :

1. Peserta didik memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.
2. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri..
3. Peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
4. Menumbuh kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.
5. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret.
6. Menumbuhkembangkan sikap kooperatif dikalangan peserta didik.

Paul B. Diedrich yang dikutip dalam Nanang hanafiah dan Cucu suhana (2010:24) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara diskusi dan interupsi
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*),
4. Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy dan lain sebagainya dan Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa inggris disebut *Classroom Action Research*. Menurut Suyadi (2012 : 3) penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Rangkaian berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan reflksi disebut satu siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yakni (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi. Perencanaan tindakan : akan membantu siswa dengan penerapan Model *SQ3R* dalam pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi \.

1. Pelaksanaan tindakan : pelaksanaan penerapan *SQ3R* dalam pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi untuk membantu siswa memahami Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi.
2. Observasi : mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi dengan menerapkan metode *SQ3R* untuk membantu siswa dalam memahami materi tersebut.
3. Refleksi : mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan penerapan metode *SQ3R* dalam

pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga T.P. 2021/2022 yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga adalah pengalaman peneliti sebagai guru mata pelajaran IPS di kelas IX.G pada tahun sebelumnya siswa masih banyak yang belum paham dengan materi Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi dengan ditunjukkan rendahnya nilai ulangan harian. Selaian itu kondisi siswa kurang aktif. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar IPS bagi siswa di kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan model SQ3R pokok bahasan Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi .

Penelitian ini dibantu oleh seorang guru SMP Negeri 2 Sibolga sebagai observer (pengamat) dan sekaligus rekan kerja dalam melakukan penelitian. Penulis sebagai Guru mata pelajaran IPS berlaku sebagai peneliti dan seorang guru bertindak sebagai observer untuk mengamati berbagai kegiatan selama proses tindakan berlangsung.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sibolga yang terletak di Jl. Oswald Siahaan Kecamatan Sibolga Utara. Kota Sibolga. Peneliti adalah seorang pengajar di sekolah tersebut. Penelitian ini direncanakan selama tiga bulan yang dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai 30 September 2021 semester ganjil, dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena pada bulan Juli dan Agustus adalah awal semester ganjil sedangkan bulan Agustus materi Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi diajarkan pada saat penelitian berlangsung. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan kalender pendidikan dan dengan kegiatan pembelajaran yang sudah terjadwal di sekolah tersebut.

No	Kegiatan	Bulan		
		Juli	Agustus	September
1.	Menyusun proposal PTK	V		
2.	Menyusun instrumen penelitian	V		
3.	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan : Siklus I Siklus II		V	
4.	Penyusunan laporan			V

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan diolah sebagai hasil penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran

materi Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2. Tes, digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Adapun bentuk tes yang diberikan kepada siswa, yakni tes yang berupa tes lisan dan tes tertulis.
3. Metode Wawancara.
4. Metode Dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan peneliti adalah :

1. Soal Tes

Jenis soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, sedangkan bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian karena bobot nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan pilihan ganda. Hal ini disebabkan soal uraian membutuhkan tingkat pemahaman konsep yang tinggi. Dalam penelitian ini, soal tes diberikan kepada siswa untuk mengukur aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *SQ3R* pada pokok bahasan Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi di kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga T.P. 2021/2022.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi disusun oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Penerapan kerangka model pembelajaran *SQ3R* dalam pembelajaran oleh guru.
 - b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini diisi oleh observer.
- #### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara dengan siswa tentang penggunaan model *SQ3R* dalam proses pembelajaran perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi. Wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran.

4. Dokumentasi

Instrument dari dokumentasi adalah kamera atau *Camera Handphone*. Kamera digunakan untuk mengambil gambar atau foto kegiatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pengenalan Masalah

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.
- c. Mengidentifikasi tindakan yang relevan

2. Tahap Persiapan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- a. Penyusunan jadwal penelitian
- b. Penyusunan rencana pembelajaran
- c. Penyusunan soal evaluasi

3. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Rencana tindakan disusun dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan II. Setiap siklus terdiri empat tahap, yaitu tahap (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi.

4. Tahap Implementasi Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan hipotesis tindakan, yakni untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam memahami materi Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi menggunakan SQ3R. Hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji kebenarannya melalui tindakan yang direncanakan.

5. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar-mengajar dibawah bimbingan guru.

6. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian

SIKLUS 1		
TAHAP	KEGIATAN	HASIL
Persiapan	Sosialisasi tentang PTK dan identifikasi masalah pengajaran	- Pemahaman tentang PTK - dapat mengidentifikasi masalah dalam pengajaran
Perencanaan	a. Menyusun jadwal kegiatan b. Menyusun langkah-langkah kegiatan c. Menyusun RPP dan scenario d. Menyusun standar pencapaian minimal e. Menyusun instrument penelitian	a. Jadwal tersedia b. Langkah-langkah kegiatan tersedia c. Tersedianya RPP & skenario d. Standar pencapai e. Tersedia instrument peneltian
Tindakan	a. Mempersiapkan kelas b. Analisis kebutuhan peralatan pembelajaran siswa c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan d. Melakukan observasi terhadap kemajuan dan kelemahan siswa e. Mendefinisikan masalah-masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa f. Membimbing siswa dalam kegiatan ekplorasi, penemuan	a. Kondisi kelas siap untuk belajar b. Tersedianya peralatan untuk belajar c. Kegiatan pembelajaran d. Penilaian awal kemajuan dan kelemahan siswa e. Hasil analisis kesulitan siswa f. Adanya perbaikan kemajuan siswa

SIKLUS 1		
TAHAP	KEGIATAN	HASIL
	konsep dan penerapan.	
Pengamatan	Mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Data tentang kesesuaian rencana dan tindakan b. Data tentang faktor penghambat dan pendukung tindakan c. Data tentang aktifitas pembelajaran siswa
Evaluasi	Menganalisis data dan menyimpulkan keberhasilan	Keberhasilan tindakan minimal yang sudah diterapkan
Refleksi	Mengkaji beberapa hal yang terjadi dan yang seharusnya dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keunggulan dan kelemahan tindakan b. Informasi untuk rencana berikut

SIKLUS II		
TAHAP	KEGIATAN	HASIL
Perencanaan	Diskusi	Rencana tindakan efektif dalam mencapai tujuan
Tindakan	Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang telah dipersiapkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Data tentang kesesuaian rencana dan tindakan b. Data tentang faktor dan penghambat pendukung tindakan c. Data tentang aktifitas pembelajaran siswa
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis data yang bersifat kualitatif deskriptif yang diperoleh dari daftar catatan, wawancara dan observasi b. Menyimpulkan keberhasilan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru tampil mengimplementasikan kegiatan pembelajaran b. Presentasi siswa
Refleksi	Mengkaji beberapa hal yang terjadi dan yang seharusnya dilakukan refleksi terhadap tindakan dan sesudah tindakan.	Rekomendasi untuk menentukan apakah tindakan harus dilanjutkan

Tabel 3.2. Proses Penelitian Siklus I dan Siklus II

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif untuk mengolah data hasil penelitian agar mudah dipahami dan dibaca oleh orang yang membaca penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar dan pemberian soal pre tes kepada siswa kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga menunjukkan bahwa aktivitas dan nilai prestasi belajar siswa kelas IX.G masih rendah. Hal ini terbukti masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan kondisi siswa pasif. Berikut adalah aktivitas dan hasil belajar siswa pada tahap pra tindakan :

No	Aspek pengamatan	Ketercapaian	
		Jlh	%
1	Nilai rata-rata	59.67	-
2	Jumlah siswa yang tuntas	11 orang	36,67 %
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	19 orang	63.33 %

Tabel.4.1.
Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Kondisi Awal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IX.G pada tahap kondisi awal yaitu sebesar 59.57. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih berada di bawah KKM yaitu pada angka 75. Pengamatan aktivitas mencapai 36.67 %.

a. Deskripsi Hasil Tindakan Setiap Siklus

Dalam penelitian ini, telah dilaksanakan proses penelitian sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap dalam melaksanakan proses penelitian, yakni tahap (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisis dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dilihat pada deskripsi berikut ini :

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

1. Menentukan waktu pelaksanaan tindakan

Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran
Senin, 2 Agustus 2021	Perubahan sosial budaya dan IPTEK
Rabu 4 Agustus 2021	Globalisasi dalam bidang Komunikasi dan Transportasi
Senin, 9 Agustus 2021	Globalisasi dalam bidang Budaya

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Pada Siklus 1

2. Membuat Rencana Pembelajaran

Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah membuat perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, rubrik penilaian, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan SQ3R.

3. Membuat Alat Peraga

Tahap selanjutnya adalah menentukan alat peraga dan media pembelajaran. Alat peraga mempunyai peranan penting untuk membantu siswa dalam menerima atau memperjelas konsep yang abstrak menjadi nyata. Penggunaan alat peraga dan media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar serta indikator dalam setiap pertemuan.

4. Menyusun Lembar Observasi

Lembar observasi disusun sebagai pedoman pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R. Lembar observasi guru berisi tentang pedoman observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan menerapkan kerangka SQ3R.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan 1

Pertemuan pertama dan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 2 Agustus 2021. Hal-hal yang direncanakan pada tahap I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta absensi siswa.
- b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan materi perubahan sosial budaya dan globalisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Guru menyampaikan tujuan dan model SQ3R pembelajaran kepada siswa dengan menyampaikan manfaatnya mempelajari materi perubahan sosial budaya dan globalisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 siswa per kelompok.
- e. Guru memberikan tugas tentang materi kepada setiap kelompok, untuk mencari informasi (*survey*) tentang materi, siswa kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*) materi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, kemudian setiap siswa dalam kelompok menyebutkan kembali jawaban-jawaban itu (*recite*) dan melakukan tinjauan kembali terhadap semua jawaban (*Review*).
- f. Guru dan siswa sama-sama membahas jawaban dari soal-soal yang telah diberikan.
- g. Siswa mengerjakan soal secara individu dan dikumpulkan kepada guru.
- h. Guru memberikan hadiah berupa pujian kepada siswa yang memiliki semangat belajar paling tinggi selama proses pembelajaran yang berlangsung.
- i. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dilanjutkan pemberian kesempatan siswa untuk bertanya
- j. Guru memberikan tugas rumah
- k. Penutup dan salam.

2. Pertemuan 2

Pertemuan ketiga dan keempat siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021. Hal-hal yang dilaksanakan, meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta apresiasi siswa.
2. Guru memberikan soal pertanyaan secara lisan dengan tujuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa berupa pertanyaan untuk menghubungkan antara pikiran siswa dengan materi yang akan dipelajari yaitu Globalisasi dalam bidang Ekonomi, komunikasi dan transportasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan konsep model SQ3R
5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Guru memberikan tugas tentang materi kepada setiap kelompok, untuk mencari informasi (*survey*) tentang materi, siswa kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*) materi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, kemudian setiap siswa dalam kelompok menyebutkan kembali jawaban-jawaban itu (*recite*) dan melakukan tinjauan kembali terhadap semua jawaban (*Review*).
6. Setiap kelompok melaksanakan diskusi tentang materi yang ditayangkan dalam bentuk slide Power Point.
7. Setiap Kelompok bergantian maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Guru membahas hasil pengerjaan bersama-sama dan memberi penguatan oleh guru.
9. Penutup dan salam.

3. Pertemuan 3 dan 4.

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada 9 Agustus 2021 Hal-hal yang dilaksanakan, meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta apresiasi siswa.
2. Guru memberikan soal pertanyaan secara lisan dengan tujuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru memberikan materi globalisasi dalam bidang budaya dengan model pembelajaran SQ3R.
4. Guru menyampaikan tanyangan microsoft power point Pembelajaran tentang materi.
5. Guru memberikan tugas tentang materi kepada setiap kelompok, untuk mencari informasi (*survey*) tentang materi, siswa kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*) materi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, kemudian setiap siswa dalam kelompok menyebutkan kembali jawaban-jawaban itu (*recite*) dan melakukan tinjauan kembali terhadap semua jawaban (*Review*)..
6. Setiap Kelompok mengerjakan Tugas.
7. Guru membahas hasil pengerjaan bersama-sama dan dilanjutkan dengan mencatat materi serta memberi penguatan oleh guru.
8. Penutup dan salam

Pertemuan 4 digunakan untuk evaluasi akhir siklus I

1. Guru mengingatkan dalam mengerjakan soal siswa tidak boleh kerja sama dan

menyontek dengan temannya.

2. Guru mengingatkan jika pengerjaan soal kurang 5 menit.
3. Guru mengumpulkan lembar jawaban Siswa.
4. Penutup dan salam

c. Observasi Siklus I

Tahap observasi merupakan tahap pengamatan yang dilakukan oleh observer ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penelitian ini pihak yang berperan sebagai observer adalah teman sejawat. Pengamatan ditujukan pada aktivitas siswa dan guru ketika mengikuti pembelajaran dengan penerapan model SQ3R. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model SQ3R. Pada awal pertemuan pertama aktivitas siswa belum terlihat. Hal ini disebabkan siswa masih belum percaya diri dan belum pernah mengalami belajar dengan model pembelajaran SQ3R sebelumnya. Setelah memasuki kegiatan ini semangat siswa mulai muncul ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Hal ini juga disebabkan karena aktivitas belajar siswa yang bersifat membutuhkan interaksi dengan siswa lain serta dibentuknya kelompok-kelompok. Selain itu, observer juga menemukan hasil bahwa masih ada anak yang bercerita dengan teman dikelompoknya. Ditemukan juga hasil pengamatan ada seorang siswa yang masih melamun dan tidak aktif dalam diskusi kelompoknya.

Pada pertemuan kedua, siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran SQ3R dan mereka memiliki percaya diri. Pada awal pembelajaran siswa pada bingung dan ribut karena alat pembelajaran yang mereka siapkan ada yang hilang dan ada yang tidak membawa. Hal ini membuat kondisi kelas jadi ramai dan gaduh. Tetapi ketika semua telah terselesaikan guru memberikan soal untuk didiskusikan oleh setiap kelompok. Aktivitas siswa terlihat antusias dan semangat ketika guru satu soal di tulis di papan tulis.

2. Aktivitas peneliti (guru) dalam mengikuti pembelajaran dengan model SQ3R

Pada awal pertemuan guru masih menggunakan metode ceramah. Guru belum dapat menghidupkan semangat siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju mengerjakan soal globalisasi sosian budaya tidak ada yang mengacungkan jarinya. Tetapi, dalam hal ini guru telah menerapkan prinsip-prinsip dalam model pembelajaran SQ3R yaitu belajar dan kerja sama walaupun belum maksimal.

Hasil observasi lain pada pertemuan minggu kedua adalah guru mendekati setiap kelompok untuk mengamati kerja kelompok dan memberi bantuan apabila ada kelompok yang masih bingung dalam mengerjakan bahan diskusi yang telah diberikan oleh guru.

Pada pertemuan keempat guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur prestasi atau kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran selama siklus I dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Berikut adalah nilai aktivitas belajar pada siklus I.

No	Aspek Pengamatan	Ketercapaian	
		Jlh	%

1	Nilai Rata-rata	71.17	71.17
2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	18 orang	60.00 %
3	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	12 orang	40.00 %

Tabel 4.3. Hasil Evaluasi Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka dapat diperoleh perbandingan aktivitas belajar siklus I dengan aktivitas belajar kondisi awal sebagai berikut :

Aspek	Jumlah	
	Kondisi Awal	Siklus I
Rata-rata Aktivitas	47.67 %	72.67 %

Tabel 4.4.

Perbandingan Aktivitas belajar Tahap Kondisi Awal dan Siklus I

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata kelas aktivitas belajar dari tahap kondisi awal dan siklus I. peningkatan terjadi sebesar 25.00% dari 47.67 % menjadi 72.67 %. Sedangkan persentase jumlah siswa yang tuntas belajar pada kondisi awal adalah 36.67 % meningkat menjadi 60.00 % pada siklus I.

4. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi akan dijelaskan permasalahan atau hambatan yang ditemui guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Keberanian mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, membaca, usaha untuk menguasai materi dan kemampuan menarik kesimpulan.
- b. Siswa kurang teliti ketika mengerjakan soal.
- c. Siswa mulai antusias dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 71,17 dan belum mencapai KKM.

Selain terdapat kekurangan dan permasalahan, ada beberapa hal yang menjadi keberhasilan dalam pelaksanaan siklus I yaitu :

- a. Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Siswa menjadi lebih berkonsentrasi saat mengerjakan soal
- c. Siswa menjadi lebih aktif dari pada pembelajaran sebelum siklus I

Berdasarkan aktivitas belajar dan hasil belajar pada siklus I yang masih rendah di bawah KKM, maka masih diperlukan usaha untuk mencapai aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dalam hal ini usaha dan tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti adalah melaksanakan penelitian pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran
Senin, 16 Agustus 2021	Dampak positif globalisasi terhadap kehidupan bangsa
Rabu, 18 Agustus 2021	Dampak negatif globalisasi terhadap kehidupan bangsa
Senin, 23 Agustus 2021	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan bangsa
Rabu, 25 Agustus 2021	Evaluasi II

Tabel 4.5
Jadwal Kegiatan Siklus II

Pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan aktivitas belajar pada siklus II dengan model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut :

1. guru berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan nasehat dan bimbingan lebih intensif.
2. guru mengubah kegiatan pembelajaran yang ada di siklus I dilaksanakan di dalam kelas menjadi di luar kelas (perpustakaan).
3. guru mengubah cara pemberian tugas menjadi kuis kelompok,
4. guru berusaha menerangkan materi lebih jelas lagi untuk meningkatkan aktivitas belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 16 Agustus 2021. Hal-hal yang direncanakan pada tahap II meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta absensi siswa.
2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Apersepsi diberikan dengan tujuan untuk menumbuhkan pemikiran siswa tentang materi sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menyampaikan manfaatnya mempelajari materi Dampak positif globalisasi dengan menerapkan konsep pembelajaran SQ3R.
4. Guru menjelaskan tentang materi melalui tayangan *slide power point*.
5. Guru memberikan tugas tentang materi kepada setiap kelompok, untuk mencari informasi (*survey*) tentang materi, siswa kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*) materi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, kemudian setiap siswa dalam kelompok menyebutkan kembali jawaban-jawaban itu (*recite*) dan melakukan tinjauan kembali terhadap semua jawaban (*Review*).

6. Siswa mengerjakan soal.
7. Setelah waktu pengerjaan habis, semua siswa duduk berkelompok untuk membahas hasil kerja secara bersama-sama.
8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan bersama-sama menarik kesimpulan.
9. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan diakhiri dengan salam penutup.

b. Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2021, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta absensi siswa.
2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan manfaatnya mempelajari materi Dampak negatif globalisasi dengan menerapkan konsep pembelajaran SQ3R.
4. Guru memberikan tugas tentang materi kepada setiap kelompok, untuk mencari informasi (*survey*) tentang materi, siswa kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*) materi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, kemudian setiap siswa dalam kelompok menyebutkan kembali jawaban-jawaban itu (*recite*) dan melakukan tinjauan kembali terhadap semua jawaban (*Review*).Guru memberikan soal tentang materi.
5. Siswa mengerjakan soal.
6. Setelah waktu pengerjaan habis, semua siswa duduk berkelompok untuk membahas hasil kerja secara bersama-sama.
7. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan bersama-sama menarik kesimpulan.

b. Pertemuan 3 dan 4

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 23 Agustus 2021. Hal-hal yang dilaksanakan, meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta absensi siswa.
2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan manfaatnya mempelajari materi upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan bangsa dengan menerapkan konsep pembelajaran SQ3R.
4. Guru menjelaskan tentang materi
5. Guru memberikan soal tentang materi.
6. Guru menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan sebagai contoh.
7. Siswa mengerjakan soal.
8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan bersama-sama menarik kesimpulan.

Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021, sebagai evaluasi akhir siklus II.

1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam serta apresiasi siswa.
2. Guru memberikan soal pertanyaan secara lisan dengan tujuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru memberikan soal untuk Evaluasi
4. Guru mengingatkan dalam mengerjakan soal siswa tidak boleh kerja sama dan menyontek dengan temannya.
5. Guru mengumpulkan lembar jawaban Siswa.
6. Penutup dan salam.

3. Observasi

a. Hasil observasi terhadap siswa

Pada siklus II observer mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan panduan observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Observer juga menemukan siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dalam mentaati peraturan yang ada. Pada pertemuan kedua, siswa pada awal pembelajaran terlihat serius dalam mendengarkan penjelasan guru dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Hasil observasi terhadap guru

Pada pertemuan pertama siklus II terlihat guru lebih sabar dan teliti dalam memberikan penjelasan. Guru terlihat meneliti dan mengecek soal yang akan dibagikan kepada setiap kelompok. Guru juga memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang kompak dan kurang bersemangat dalam mengerjakan soal.

Pada pertemuan kedua dan ketiga guru tidak terlihat mendominasi pembelajaran. Hal ini terlihat dengan aktivitas pembelajaran yang sebagian besar dilaksanakan siswa dan gurunya hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Untuk mengetahui hasil dan aktivitas belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 dan Tabel 4.7. berikut ini :

No	Aspek Yang Diamati	Ketercapaian	
		Jumlah	%
1	Nilai Rata-rata	80.37	-
2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	27 orang	90.00 %
3	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	3 orang	10.00 %

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat diperoleh perbandingan aktivitas belajar siklus II dengan aktivitas belajar Siklus I sebagai berikut :

Aspek pengamatan	Aktivitas	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa	72.67 %	91.33 %

Tabel 4.7

Perbandingan Aktivitas belajar Siklus 1 dengan Siklus II

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siklus II mendapatkan rata-rata kelas sebesar 91.33 %. Dilihat dari, kondisi awal, siklus I maka pada siklus II mengalami peningkatan. Berikut nilai aktivitas belajar rata-rata pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar terjadi dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Aspek	Rata-Rata Kelas		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-Rata	59.67	71.17	80.37
Jumlah siswa yang tuntas	11 orang	18 orang	27 orang
	36.67 %	60.00 %	90.00 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	19 orang	12 orang	3 orang
	63.33%	40.00 %	10.00 %

Tabel 4.8

Perbandingan Hasil Belajar dan Ketuntasannya Setiap Siklus

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan Nilai rata-rata kelas pada setiap siklus. Pada tahap kondisi awal terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 11.50. Peningkatan juga dialami siklus I ke siklus II yaitu sebesar 9.20.

c. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi siklus II pembelajaran dampak positif dan negatif dari globalisasi dan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan bangsa serta memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan materi dengan menggunakan model pembelajaran *SQ3R* peneliti mendapatkan hasil bahwa terjadi banyak peningkatan. Peneliti menggunakan hasil observasi dan hasil tes evaluasi untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dan pengamatan, menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain hal tersebut juga telah menerapkan prinsip dalam *SQ3R*.

Upaya yang dilakukan guru terhadap siswa dalam pembelajaran telah tercapai dilihat aktivitas belajar siswa, proses belajar siswa serta peningkatan nilai rata-rata kelas siswa pada setiap tahap tindakan. Dengan demikian keberhasilan belajar siswa telah tercapai dan nilai rata-rata telah berada di atas indikator keberhasilan, sehingga penelitian hanya sampai siklus II.

PEMBAHASAN

Hasil tindakan pada siklus I dan siklus II sebagaimana dijelaskan dalam tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kualitas proses pembelajaran Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi di kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Tahun Pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan. Siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan Globalisasi Sosial Budaya, globalisasi dalam bidang IPTEK, Ekonomi, Transportasi dan bidang budaya melalui model pembelajaran *SQ3R* masih terdapat kelemahan, yakni kurangnya pengawasan peneliti. Siklus II merupakan perbaikan siklus I, yakni pembelajaran dampak positif dan negatif dari globalisasi dan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan bangsa. Pada siklus ini, dengan kontrol ketat dan dibantu teman kolaborasi, terbukti bahwa model pembelajaran *SQ3R* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Tahun Pelajaran 2021/2020.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *SQ3R* dapat meningkatkan aktivitas belajar kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga Tahun Pelajaran 2021/2022 semester ganjil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *SQ3R* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi siswa kelas IX.G SMP Negeri 2 Sibolga T.P.2021/2022. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran *SQ3R* harus memperhatikan pengaturan waktu dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan model pembelajaran *SQ3R* membutuhkan waktu yang cukup banyak. Dalam menerapkan model pembelajaran *SQ3R* sebaiknya disertai dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan semangat siswa dan menghindari kejenuhan serta mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran secara matang dan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bina Aksara
- B. Suryosubroto, Drs , 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* , Jakarta : Rineka Cipta.
- Harun Rasyid, Drs, dkk,2008, *Penilaian Hasil Belajar Bandung* : Penerbit CV Wacana Prima.
- Kemendikbud,2016, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2016, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2016, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kemendikbud.

Kemendikbud, 2016, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kemendikbud.

Kemendikbud RI, 2016, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMP/MTs*, Jakarta : Kemendikbud RI.

Wina Sanjaya, H, Prof, Dr, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung : Kencana Prenada Media Group

Wijaya Kusumah, dkk, 2010, *Mengenal Penelitian tindakan kelas Edisi Kedua* Jakarta : PT Indeks,

Zainal Aqib, dkk, 2009, *Penelitian tindakan kelas (PTK)*, Bandung : Yrama Widya.